BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti mengenai Perilaku Komunikasi Kyai Dengan Masyarakat Sekitar (Studi Pada Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan Ringan) yang dilalui oleh subjek penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi Verbal Kyai Dengan Masyarakat Sekitar Dalam Perubahan Perilaku diantaranya kiyai melakukan komunikasi verbal kepada masyarakat pada acara kajian rutin Mingguan di Masjid Ringan-ringan. Pesan yang disampaikan kiyai merupakan ajakan kepada masyarakat untuk melaksanakan ajaran islam yaitu shalat, puasa, berbuat baik dan amalan lainnya yang di ajarkan oleh islam. Kiyai juga meyakinkan masyarakat atas janji Allah tentang balasan yang akan di terima manusia atas amalan baik yang telah dilakukannya tetapi masyarakat tersebut tidak mendengarkan ceramah dari kiyai diakibatkan perilaku masyarakat yang berada di sekitar pesantren tidak sesuai dengan ajaran islam diantaranya berjudi, minum khamar, prostitusi, tidak melaksanakan sholat 5 waktu, tidak sholat berjamaah masjid, membuka aurat dan aktivitas lainnya yang melanggar ajaran Islam.
2. Komunikasi Nonverbal Kyai Dengan Masyarakat Sekitar Dalam Perubahan Perilaku diantaranya keteladanan yang di berikan kiyai kepada masyarakat serta intonasi yaitu intonasi meninggi dan lunak lembut. Intonasi agak meninggi yaitu intonasi yang disampaikan pada kalimat dan bunyi tertentu yang nadanya meninggi untuk memperjelas apa yang beliau sampaikan dan tidak ada niat untuk menyinggung jamaah atau pendengarnya, ceramah yang beliau sampaikan di masjid ringan-ringan setelah shalat magrib pada acara kajian rutin mingguan yang di hadiri oleh jamaah, gestur juga merupakan salah satu bentuk isyarat komunikasi non verbal yang digunakan oleh kiyai dalam berdakwah, seperti pandangan ke berbagai arah, wajah tidak cemas, gerakan tangan melambai, badan tidak kaku dalam berdakwah, komunikasi non verbal yang digunakan kiyai dalam berdakwah kepada masyarakat untuk merubah prilaku masyarakat ialah, memberikan contoh

suri tauladan kepada masyarakat seperti cara berpakaian yang menutup aurat, rapi bagus.

3. Respon Masyarakat Terhadap Komunikasi Kiyai dalam merubah Perilaku Masyarakat yaitu Respon baik (positif) masyarakat terhadap kiyai dan respon kurang baik (negatif) masyarakat terhadap kiyai. Respon positif masyarakat terhadap kiyai yaitu masyarakat yang mengikuti pengajian kiyai akan mendapatkan ilmu yang baik hingga dapat mengaplikasikannya dalam keluarga dan perbuatan teman-teman nya yang sebelumnya sering berjudi, namun sekarang diantara teman-teman buang yang sering berjudi ini sudah mulai meninggalkan perbuatanya itu, walaupun belum semua temannya yang meninggalkan. Respon negatif masyarakat terhadap kiyai yaitu kurangnya dampak pengaruh yang diberikan oleh kyai kepada masyarakat, masyarakat menganggap bahwa kyai tidak memiliki strategi strategi khusus di dalam mendekatkan diri dengan masyarakat, sehingga membuat masyarakat tidak terlalu dekat dengan kyai.

6.2 Saran

Pada sub bab saran ini, peneliti membaginya menjadi dua bagian. Pertama saran akademik kedua saran praktis.

6.2.1 Saran Akademik

Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan informan. Peneliti menemukan suatu khasus baru yang menarik, yang menurut peneliti perlu untuk diteliti lebih dalam lagi, dimana daerah ringan-ringan ini menjadi tempat persinggahan bagi oknum-oknum pelaku perjudian, seperti para supir truk dan bus yang akan melakukan perjudian disana, tak hanya itu masyarakat dari daerah lain juga banyak yang melakukan perjudian dan perbuatan buruk disana.

Berdasarkan temuan awal ini peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti hal yang telah peneliti sampaikan di atas baik itu dalam bentuk skripsi maupun tesis.

6.2.2 Saran Praktis

1. Untuk dan para guru dan ustad, berdasarkan penelitian yang dilakukan di atas bahwa kiyai perlu melakukan pendekatan secara persuasive, karna dari temuan peneliti didapatkan bahwa pendekatan yang dilakukan kiyai masih kurang, dan hendaknya kiyai juga menggunakan metode-metode yang mudah dipahami oleh masyarakat dalam berkomunikasi, sehingga dengan itu semua lebih mempermudah kiyai dalam berinteraksi dengan masyarakat.
2. Berdasarkan respon dari masyarakat yang peneliti paparkan di atas bahwa, masyarakat belum merasakan kehadiran kiyai atau guru dan ustad dalam lingkungan mereka, dimana kurangnya interaksi yang dilakukan oleh kiyai kepada mereka, saran peneliti ialah hendaknya kiyai juga bisa melibat kan para santri dalam berkomunikasi kepada masyarakat, sehingga religius masyarakat juga bisa terbangun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat juga merasa memiliki akan kiyai sebagai seorang tokoh agama.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA